

JURNAL ILMIAH

Volume XVII / Nomor I / Maret 2021

INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

XII

ISSN 1829 - 9458

Fata Nidaul Kh

Fata Nidaul Khasanah , Sugeng Murdowo

Metode User Centered Design pada Perancangan Aplikasi Reservasi Service Sepeda Motor Berbasis Android Menggunakan AxureRP

IA

Cut Zurnali

Cut Zurnali, Alex Sujanto

Penerapan Electronic Human Resource Management di Perusahaan

Eka Kurniawati, Nibras Anny Khabibah

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akrual pada Dinas X

Khalimaturofi'ah

Sistem Informasi Data Pasien pada Puskesmas Bojong Purbalingga

Wahjono

Wahjono

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Pengusaha Kue Kereng Desa Krincing Kabupaten Magelang

Subianto

Subianto
Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Bengkel Sepeda Motor

Heni Rahmawati

Heni Rahmawati
Rancang Bangun Sistem Pakar untuk Memprediksi Penyakit pada Ayam Berbasis Android

Sumardi

Sumardi
Sistem Informasi Customer Relationship Management (CRM) Berbasis CMS (Studi Kasus: Koperasi IKAMAS Semarang)



Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)

AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"

Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 - 8310002 Semarang

Journal has been indexed by :



INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 9458

**SK DIREKTUR AMIK "JTC" SEMARANG
NO. 6305/AMIKJTC/D/IX/2020**

Penasehat : Dr. Alex Sujanto, SE, S.Pd, MM. (Direktur)

Pengarah : Kristiawan Nugroho, M.Kom (Pudir I)

Muhamad Danuri, M.Kom (Pudir III)

Penanggung Jawab : Sumardi, S.Kom, M.Kom (Ka Progdi KA)
Subianto, S.Kom, M.Kom (Ka.Progdi MI)

Ketua Dewan Redaksi

Wahjono, SE, M.Si (Ketua Editor)

Sekretaris Editor

Anton Sujarwo, M.Si

Bendahara

Agus Pitoyo, M.Si

Anggota Dewan Editor

Subianto, M.Kom

Sumardi, M.Kom

Dr. Heru Sulistyo, SE, MSI (STIE Dharmaputra)

Editor Teknis Dan Pelaksana

Sugeng Murdowo, S.T, S.Kom, M.Kom

Dr. Alex Sujanto, SE, S.Pd, MM

Mitra Bestari Peer Reviewer

Komputer

Daniel Alfa Puryanto, M.Kom (STMIK AKI Pati)

Aslam Fathkudin, M.Kom (Univ. Muham. Pekajangan Pekalongan)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Fata Nida'ul Khasanah, M.Eng (Univ. Bhayangkara Jakarta Raya)

Akuntansi

Dr. Heru Sulistiyo, M.Si, Akt (STIE Dharmaputra)

Arini Novandalina, M.Si (STIE Semarang)

Manajemen

Prof. Dr. Amron, SE. MM (Univ. Dian Nuswantoro)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Section Editor

Subianto, S.Kom, M.Kom

Administrasi Keuangan

Anintya Rizky N, A.Md

Distribusi

Rizky Viandari, S.Pd

Jurnal Ilmiah INFOKAM terbit minimal setiap 6 bulan sekali (2 X dalam setahun, bulan Maret & September) oleh AMIK "JTC" Semarang dengan maksud sebagai media informasi tentang Komputer, Akuntansi dan Manajemen bagi Sivitas Akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Alamat Redaksi / Penerbit :

Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)

AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"

Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 – 8310002 Semarang

www.amikjtc.com/jurnal, email : infokam.amikjtc@gmail.com

INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 9458

DAFTAR ISI

Metode User Centered Design Pada Perancangan Aplikasi Reservasi Service Sepeda Motor Berbasis Android Menggunakan AxureRP Fata Nidaul Khasanah, Sugeng Murdowo	1 - 8
Penerapan Electronic Human Resource Management di Perusahaan Cut Zurnali, Alex Sujanto	9 – 19
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akrual Pada Dinas X Eka Kurniawati, Nibras Anny Khabibah	20 – 26
Sistem Informasi Data Pasien pada Puskesmas Bojong Purbalingga Khalimaturofi'ah.....	27 - 36
Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Pengusaha Kue Kereng Desa Krincing Kabupaten Magelang Wahjono	37 - 42
Sistem Informasi Layanan Jasa Bengkel Sepeda Motor Subianto	43 - 51
Rancang Bangun Sistem Pakar untuk Memprediksi Penyakit pada Ayam Berbasis Android Heni Rahmawati	52 - 62
Sistem Informasi Customer Relationship Management (CRM) Berbasis CMS (Studi Kasus : Koperasi IKAMAS Semarang) Sumardi	63 - 72

Sistem Informasi Layanan Jasa Bengkel Sepeda Motor

Subianto, Nur Ismawati

Manajemen Informatika AMIK Jakarta Teknologi Cipta Semarang
masbianto1@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer merupakan bagian dari cepatnya perkembangan perkembangan teknologi. Hampir semua hal berkaitan dengan sistem bisnis dan operasional bisnis, yang semula dilakukan dengan cara manual, beralih ke penggunaan sistem informasi. Salah satu bidang usaha pengguna sistem informasi adalah bengkel, khususnya bengkel yang bergerak pada segmen sepeda motor berskala besar. Pembahasan kali ini adalah penggunaan sistem informasi pada bengkel menengah ke bawah. Aktifitas yang dikonversi menjadi terkomputerisasi adalah layanan jasa dan penjualan spare part. Hal ini bertujuan untuk mempermudah kegiatan layanan dan penyusunan laporan. Sistem dibangun menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), dengan data flow diagram, relasi tabel sebagai alat bantu perancangan sistem.

Kata kunci : sistem, informasi, jasa, bengkel.

Abstrack

The use of computer-based information systems is part of the rapid development of technological developments. Almost all matters relating to business systems and business operations, which were previously done manually, have shifted to the use of information systems. One of the areas of business for users of information systems is a workshop, especially workshops engaged in the large-scale motorcycle segment. The discussion this time is the use of information systems in the middle to lower class workshops. Activities that are converted to computerization are services and sales of spare parts. This aims to facilitate service activities and report preparation. The system was built using the Rapid Application Development (RAD) method, with data flow diagrams, table relationships as a system design aid.

Keywords: system, information, services, workshop.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi berbasis komputer dengan segala kemudahanya, berkembang pesat dewasa ini. Berbagai aspek kehidupan mulai tidak dapat terpisahkan dengan keberadaanya. Masyarakat secara umum memiliki ketergantungan terhadap teknologi yang secara nyata mempermudah kegiatan sehari-hari maupun dalam kegiatan usaha dalam artian aktifitas pekerjaan dari sisi bisnis swasta maupun bidang pemerintahan.

Usaha bengkel khususnya bidang otomotif sepeda motor, merupakan bidang usaha jasa yang memberikan jasa terhadap permasalahan yang dihadapi pemilik kendaraan sepeda motor agar mendapatkan solusi. Layanan jasa bengkel ini meliputi, perawatan rutin, service ringan, service berat serta layanan modifikasi terhadap kendaraan. Layanan jasa ini selanjutnya ditambah dengan penjualan spare part yang dibutuhkan saat jasa diberikan kepada konsumen, sehingga kegiatan yang terjadi bukan hanya pemberian layanan jasa tetapi dilengkapi dengan penjualan juga.

Proses bisnis dalam bidang ini, mulai beralih dari kegiatan yang bersifat manual, yaitu kegiatan pencatatan transaksi jasa dilakukan dengan pencatatan sederhana dalam media kertas, perhitungan transaksi dengan bantuan kalkulator bahkan penyusunan laporan dengan cara rekap dan tulis ulang dari bukti-bukti transaksi sebelumnya. Hal ini menimbulkan potensi ; kehilangan data, kesalahan dalam kegiatan perhitungan transaksi, waktu yang lama dalam penyusunan laporan serta penyajian informasi tidak dapat dilakukan secara cepat.

Agar permasalahan ini dapat diatasi dengan baik, maka perlu dipertimbangkan untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer, dengan membangun sebuah sistem informasi menggantikan proses bisnis yang selama ini dilakukan dengan cara manual. Membangun sistem informasi dalam waktu singkat memerlukan metode khusus yaitu Rapid Metode Rapid Application Development. Metode ini sesuai untuk membangun sistem

dengan ruang lingkup tidak besar serta dapat dikembangkan oleh tim yang kecil (Marakas, 2006).

Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi yang kompatibel dengan berbagai platform sistem operasi, serta fleksibel untuk dikembangkan lebih lanjut, yaitu sistem informasi berbasis web. Diharapkan dengan memanfaatkan sistem informasi ini maka permasalahan-permasalahan yang disebutkan di atas dapat diselesaikan. Pekerjaan dapat dilakukan secara cepat, mudah, cermat, efektif dan efisien.

2. LANDASAN TEORI

a. Sistem, Sistem Informasi, Bengkel, Jasa

Hutahaean (2015 : 2), mengemukakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Sistem informasi merupakan suatu rangkaian informasi yang didalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain. Hubungan ini berupa hubungan arus informasi yang mewakili tingkat-tingkat sistem keorganisasian untuk mendukung informasi yang dibutuhkan semua pihak.

Menurut Hutahaean (2015), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Bengkel, menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tempat memperbaiki mobil, sepeda, dan sebagainya; pabrik kecil; tempat tukang bekerja; Sen tempat berlatih sandiwara dan sebagainya; tempat melakukan suatu kegiatan dengan arah dan tujuan yang pasti.

Jasa (service) adalah kegiatan yang menciptakan manfaat bagi pelanggan, sebagai hasil dari tindakan mewujudkan perubahan yang diinginkan dalam diri atau atas nama penerima jasa tersebut (Lovelock and Wright, 1999). Jadi dapat disimpulkan bahwa bengkel sepeda motor adalah tempat untuk memperbaiki sepeda motor.

b. Metode RAD (Rapid Application Development)

Pemaparan konsep yang lebih spesifik lagi dijelaskan oleh Mc.,Leod (2002) dalam bukunya, "Software Engineering: A Practitioner's Approach". Ia mengatakan bahwa RAD adalah proses model perangkat lunak inkremental yang menekankan siklus pengembangan yang singkat. Model RAD adalah sebuah adaptasi "kecepatan tinggi" dari model waterfall, di mana perkembangan pesat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika tiap-tiap kebutuhan dan batasan ruang lingkup projek telah diketahui dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembang untuk menciptakan sebuah sistem yang berfungsi penuh dalam jangka waktu yang sangat singkat.



Gambar 1. Siklus Rapid Application Development

Fase dan Tahapan Pengembangan Aplikasi

Menurut Kendall (2010), terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah requirements planning (perencanaan syarat-syarat), RAD design workshop (workshop desain RAD), dan implementation (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010), berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi.

a. Requirements Planning (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk megidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Kendall, 2010).

b. RAD Design Workshop (Workshop Desain RAD)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Workshop desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama workshop desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila sorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi (Kendall, 2010).

c. Implementation (Implementasi)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi (Kendall, 2010).

c. PHP, MySQL dan Bootstrap

PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor adalah sebuah bahasa pemograman yang berbentuk scripting, yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis walaupun tidak tertutup kemungkinan untuk digunakan pemakai lain (Betha Sidik dan Husni I. Pohan, 2010: 12). Web base programming, pada umumnya menggunakan bahasa pemrograman php, dengan pasangan aplikasi pengelola database mySQL.

MySQL termasuk Relational Database Management System (RDBMS) yaitu hubungan antar tabel yang berisi data-data pada suatu database. Database pada MySQL terdiri dari tiap-tiap tabel. Setiap tabel mempunyai kolom, baris, serta record untuk menyimpan data. Tabel-tabel tersebut di link oleh suatu relasi yang memungkinkan untuk mengkombinasikan data dari beberapa tabel ketika seorang user menginginkan menampilkan informasi dari suatu database. Penggunaan MySQL biasanya dipadukan dengan menggunakan program aplikasi PHP, karena dengan menggunakan kedua program tersebut telah tersebut telah terbukti akan kehandalannya dalam menangani permintaan data (A Puspitosari, Heni 2011: 3).

Menurut wikipedia, bootstrap adalah kerangka kerja CSS (Cascading Style Sheet) yang sumber terbuka dan bebas untuk merancang situs web dan aplikasi web. Kerangka kerja ini berisi templat desain berbasis HTML (Hypertext Markup Language) dan CSS untuk tipografi, formulir, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta juga ekstensi opsional JavaScript. Tidak seperti kebanyakan kerangka kerja web lainnya, kerangka kerja ini hanya fokus pada pengembangan front-end saja.

d. PHP, MySQL

PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor merupakan suatu bahasa pemrograman yang berupa scripting, yang digunakan buat membuat halaman website yang dinamis meskipun tidak tertutup kemungkinan digunakan bagi tujuan bahasa pemrograman lainnya (Betha Sidik serta Husni I. Pohan, 2010: 12). Website base programming, pada dasarnya memakai bahasa pemrograman php, dengan pendamping aplikasi pengelola database mySQL.

MySQL tercantum Relational Database Management System(RDBMS) adalah hubungan antar tabel yang berisi data- data pada sesuatu database. Database pada MySQL terdiri dari masing- masing tabel. Tiap-tiap tabel memiliki kolom, baris dan record untuk menaruh informasi. Tabel- tabel tersebut di hubungkan oleh sesuatu kedekatan yang membolehkan mengombinasikan informasi dari sebagian tabel ketika seorang pemakai menginginkan menunjukkan data dari sesuatu database. Pemakaian MySQL umumnya dipadukan dengan memakai program aplikasi PHP, sebab dengan memakai kedua program tersebut sudah teruji kehandalannya dalam menanggulangi dan menangani permintaan informasi.

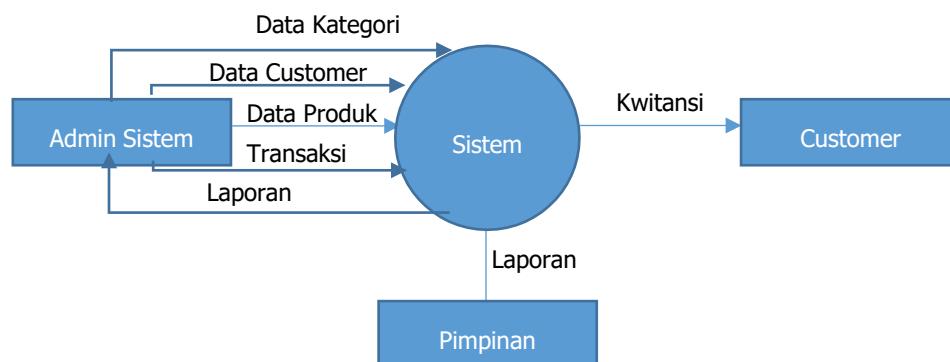
3. METODE PENELITIAN

3.1. Perancangan Sistem

a. Data Flow Diagram (DAD)

Menurut Kristanto (2018:61), mengemukakan bahwa Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Berikut ini adalah penggambaran sistem dengan menggunakan DAD.

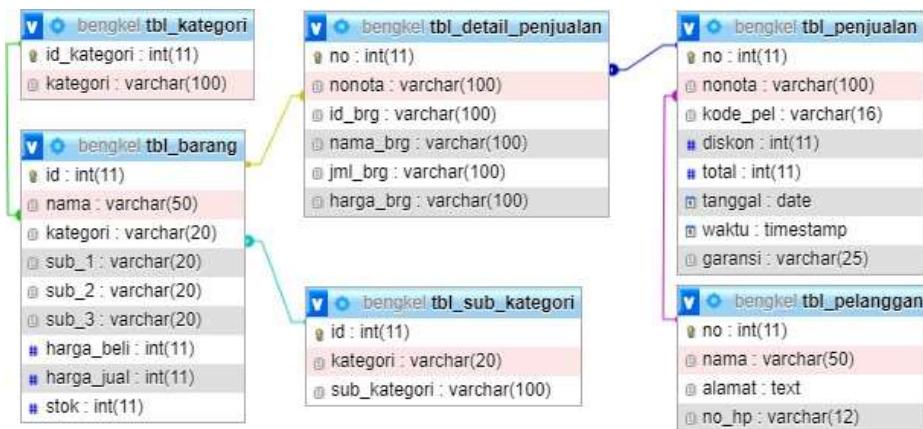


Gambar 2. Diagram Alir Data

b. Relasi Tabel

Menurut Mulyani (2016:100), Entity Relationship Diagram (ERD) adalah tools yang dipakai untuk melakukan pemodelan data secara abstrak dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan struktur dari data yang digunakan.

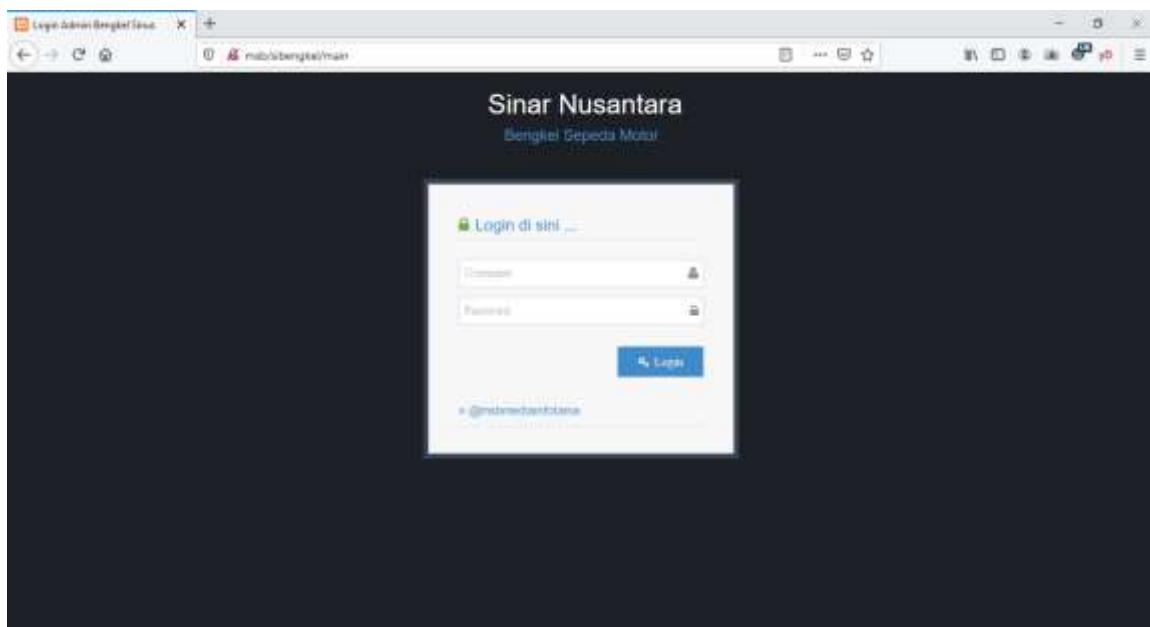
Berikut ini adalah gambaran relasi tabel dalam sistem.



Gambar 3. Relasi Tabel

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sistem informasi jasa bengkel yang dihasilkan ini memiliki 1 macam hak akses, yaitu hak akses untuk pengguna sistem. Untuk dapat menggunakan sistem ini, pengguna sistem wajib untuk melakukan proses login sistem dengan memasukkan data username dan password pada halaman pertama sistem, seperti disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login Sistem

Setelah berhasil login, pengguna akan dibawa masuk ke halaman utama sistem. Halaman pertama menampilkan inventory barang atau produk berupa jasa dan barang (spare part) yang ada dalam bengkel. Pengguna dapat mengelola inventory barang ini.

No	Nama Barang	Kategori#	Sub 1#	Sub 2#	Sub 3#	Harga Beli\$	Harga Jual\$	Stock#	Actions
1	Cemarit Grand Islay	Cemarit	Cemarit	Cemarit	Cemarit	30000	30000	2	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
2	Cemarit force t. today	Cemarit	Cemarit	Cemarit	Cemarit	27500	30000	2	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
3	Oli Varnalube mtz 0.8	Oli	Mesin	Mesin	Mesin	34500	40000	19	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
4	Oli Max 2 0.8	Oli	Mesin	Mesin	Mesin	39000	45000	5	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
5	Oli Max t 0.8	Oli	Mesin	Mesin	Mesin	37500	43000	14	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
6	Oli Alpar 1 1%	Oli	Mesin	Mesin	Mesin	40000	40000	4	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
7	Oli Federal 0.0	Oli	Mesin	Mesin	Mesin	30500	36000	6	<button>Edit</button> <button>Delete</button>

Gambar 5. Halaman Utama Sistem

Pengelolaan halaman inventory ini meliputi penambahan barang, edit barang maupun penghapusan inventory.

Halaman berikutnya adalah pengaturan pengguna sistem. Bagian ini pengguna dapat melakukan perubahan terhadap pengguna sistem.

No	Username	Nama Lengkap	Status	Actions
1	zemer	Pengerja Bengkel	zemer	<button>Edit</button> <button>Change Password</button> <button>Delete</button>
2	admin	Administrasi Bengkel	admin	<button>Edit</button> <button>Change Password</button> <button>Delete</button>

Gambar 5. Fasilitas Data Pengguna

Bagian berikutnya adalah halaman pelanggan atau halaman customer, yang digunakan untuk melakukan pendataan terhadap pelanggan bengkel. Data yang ada dapat digunakan untuk berbagai kepentingan manajemen.

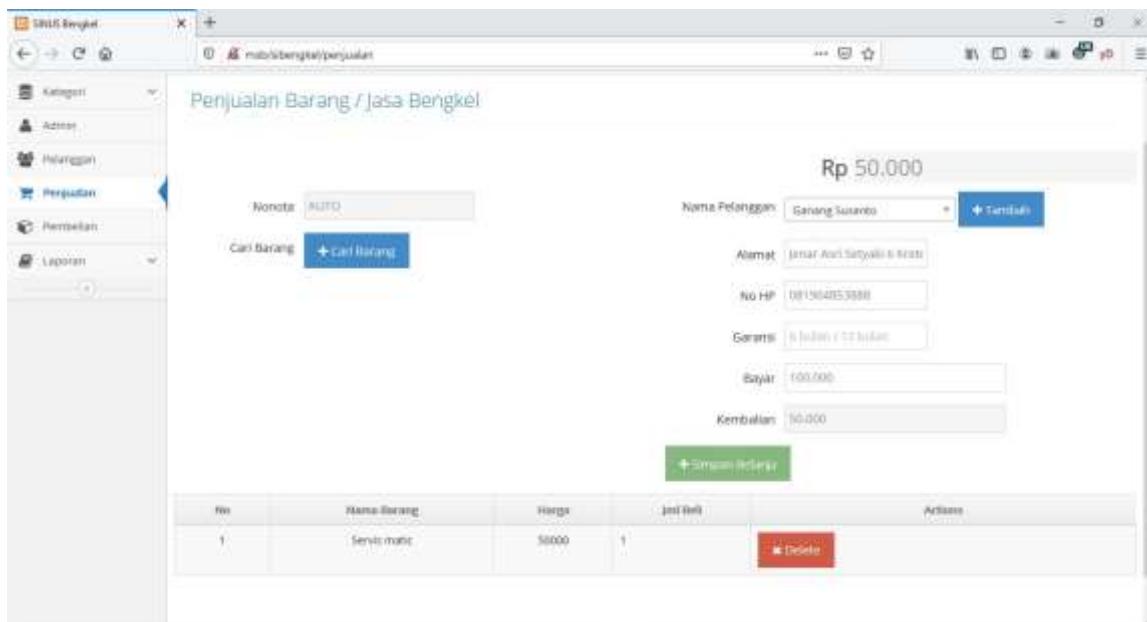
No.	Nama	Alamat	No HP	Action
1	Sabianto	Griya Lestari D2 no 4 Ngaliyan Semarang	085727099625	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
2	Ganeng Sutarto	Jenit Asri Selatan 8 Kretek Ungaran Barat Kab. Semarang	081904653888	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
3	Anton	Kelud Raya 19	085757222255	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
4	Nugraha	Paleman	12345	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
5	Eko Yulianto	Mesirah Raya	085522216211	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
6	Abi Pradana	Hucung Hermal	088777888999	<button>Edit</button> <button>Delete</button>

Gambar 6. Fasilitas Data Pelanggan

Bagian berikutnya adalah bagian terpenting dari sistem, yaitu transaksi penjualan baik untuk jasa maupun barang (sparepart)

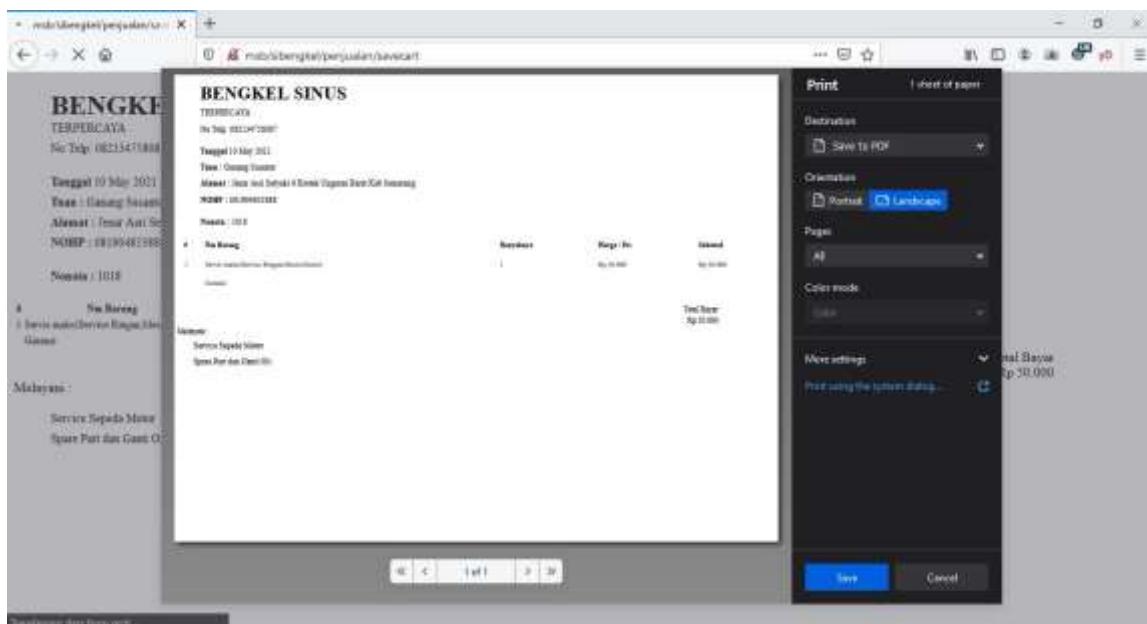
ID	Name	Category	Stock In	Stock Out	Stock	Price	Unit
	Service Ringan	Jasa	Service Ringan	Mesin	Mesin	10000	07
	Service berat	Jasa	Service Ringan			25000	100
	jasa garansi roda mobil gerak	Jasa	Service Ringan	Mesin	Mesin	10000	100
	jasa garansi roda mobil gerak	Jasa	Jasa			25000	0
	jasa garansi lampu rem belakang	Jasa	Jasa			20000	0
	jasa garansi lampu rem belakang	DSR	DSR			25000	0
	jasa garansi lampu rem belakang	DSR	Jasa			25000	0
	jasa garansi lampu rem belakang	Jasa	Jasa			20000	0

Gambar 7. Transaksi, Cari Barang



Gambar 8. Transaksi, Pelanggan dan Pembayaran

Setelah transaksi selesai, maka akan dimunculkan fasilitas untuk pencetakan kuitansi yang diserahkan kepada customer. Kuitansi ini adalah bukti pembayaran yang diterima oleh customer.



Gambar 9. Kuitansi Pembayaran

Selain itu hasil akhir dari sistem informasi yang dibangun adalah penyusunan laporan yang disampaikan kepada pimpinan bengkel. Laporan dapat berupa laporan jasa maupun sparepart. Periode laporan yang disediakan adalah laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan.

No.	Tanggal	Nomor	Nama Pelanggan	Klasifikasi	No HP	Total	Action
1.	16 Mei 2021	1001	Siti Nuraini	Jenis Kelamin Perempuan Berstatus Menikah	082048918888	Rp 10.000	<button>View</button>
2.	25 April 2021	1002	Suharto	Griya Lestari D2 No 4 Ngelinyan Semarang	083727080625	Rp 20.000	<button>View</button>
3.	25 April 2021	1003	Eka Yulianti	Menikah Pria	083727080625	Rp 76.000	<button>View</button>
4.	27 April 2021	1003	Suharto	Griya Lestari D2 No 4 Ngelinyan Semarang	083727080625	Rp 260.000	<button>View</button>
5.	27 April 2021	1004	Suharto	Griya Lestari D2 No 4 Ngelinyan Semarang	083727080625	Rp 150.000	<button>View</button>

Gambar 10. Laporan Transaksi

5. Kesimpulan dan Saran

Teknologi informasi dengan perkembangannya yang sangat pesat menuntut adaptasi dari masyarakat supaya mampu menerapkan dan memanfaatkannya dalam segala aspek kehidupan. Proses bisnis dapat dilakukan dengan mudah, cepat, efektif dan efisien. Menggunakan sistem informasi berbasis komputer berarti mempermudah pekerjaan serta tujuan utamanya adalah untuk mengurangi resiko kehilangan data, menghindari kesalahan penhitungan transaksi yang selama ini dilakukan dengan cara manual. Agar sistem ini dapat digunakan secara optimal, maka perlu disiapkan sumber daya manusia yang dilatih dengan baik dan pemeliharaan sistem yang dilakukan secara berkala.

Daftar Pustaka

- A Puspitosari, Heni. 2011. Pemrograman Web Database dengan PHP dan MySQL Tingkat Mahir. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Christopher H. Lovelock, Lauren Wright. 1999. Principles of Service Marketing and Management. Prentice Hal.
- <https://kbbi.web.id/bengkel>, diakses 17 Februari 2021.
- Jogiyanto, H.M. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi.Yogyakarta.
- Mc., Leod, R. Jr. 2002. System Development: A Project Management Approach. New York: Leigh Publishing LLC.
- Sidik, Betha dan Pohan, Husni I. 2010. Pemograman Web dengan HTML. Bandung : Informatika.